

# IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SDIT INAYAH UJUNGBATU KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU

Oleh

Mardiani<sup>1</sup> dan Abdul Putra Ginda Hasibuan<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Rokania

Email: [mardiani307@yahoo.com](mailto:mardiani307@yahoo.com)<sup>1</sup>, [apghasibuan@yahoo.com](mailto:apghasibuan@yahoo.com)<sup>2</sup>

---

## Article History

Received : March 2022

Accepted : June 2022

Published : July 2022

---

## Keywords

Penilaian autentik,  
pendidikan karakter

---

## Abstract

*This article was written to see the implementation of the 2013 curriculum authentic assessment in the formation of student character at SDIT Inayah Ujungbatu Rokan Hulu, Riau Province. Sourced from the results of research with qualitative descriptive research. Data collection methods through observation, interviews, and documentation. The results obtained are (1) The understanding of SDIT Inayah Ujungbatu teachers on the implementation of authentic 2013 assessments shows an average of 79% which is in the good category. (2) Description of character education at SDIT Inayah Ujungbatu 100% shows that is well implemented, character education at SDIT Inayah Ujungbatu is not only done at the time of assessment, but starts from student coming to school in the morning (3) Supporting factors for the 2013 authentic assessment implementation is the guidance of supervisors and principals, training, KKG, book review, peer tutors.*

---

## Abstrak

Artikel ini ditulis untuk melihat implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter siswa di SDIT Inayah Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Bersumber dari hasil penelitian dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu (1) Pemahaman guru SDIT Inayah Ujungbatu terhadap implementasi penilaian autentik 2013 menunjukkan rata-rata 79% yang berada pada kategori baik. (2) Deskripsi pendidikan karakter di SDIT Inayah Ujungbatu 100% menunjukkan terlaksana dengan baik, pendidikan

karakter di SDIT Inayah Ujungbatu tidak hanya dilakukan pada waktu penilaian saja , akan tetapi dimulai dari siswa datang ke sekolah dipagi hari (3) Faktor pendukung implementasi penilaian autentik 2013 adalah bimbingan pengawas dan kepala sekolah, pelatihan, KKG, bedah buku, tutor sebaya.

---

## A. Pendahuluan

Salah satu upaya pemerintah untuk mencerdaskan bangsa demi mewujudkan cita-cita Pendidikan Nasional adalah lahirnya Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis dan bertanggung jawab. Munculnya Kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam pelaksanaan sistem penilaian yang hanya menggunakan tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Penilaian autentik bertujuan untuk memberikan solusi bagi guru yang sulit melakukan penilaian terhadap tiga aspek tersebut. (Sagita Yolanda 2018).

Terkait dengan implementasi kurikulum 2013, guru sebagai ujung tombak atau garda terdepan dalam pelaksanaan kurikulum. Oleh karena itu

betapa pentingnya kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum itu selain kompetensi, komitmen, tanggung jawabnya serta kesejahteraannya yang harus terjaga. Guru berhadapan langsung dengan siswa di kelas melalui proses belajar mengajar. Ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, matang secara akademis, skill, emosional dan moral, serta secara spiritual, sehingga akan dihasilkan generasi masa depan yang siap dengan tantangan zamannya.

SDIT Inayah Ujungbatu adalah salah satu sekolah islam terpadu yang menerapkan *full day school*, sekolah Islam terpadu yang sejak berdirinya pada tahun 1992 memang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang dimulai dari pagi jam 07.20 WIB ketika siswa datang ke sekolah sampai 16.00 WIB ketika siswa pulang. Karakter tersebut ditanamkan dengan pembiasaan yang sudah menjadi budaya sekolah. Siswa ditanamkan bagaimana adab kepada guru, adab kepada kakak kelas ataupun adik kelas, adab kepada yang sama besar, adab makan dan minum, adab berbicara serta adab di tempat ibadah. SDIT Inayah Ujungbatu sudah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun 2015, dimulai dari kelas I dan kelas

IV saja, pada saat ini semua kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI sudah menerapkan Kurikulum 2013, dalam penilaian autentik Kurikulum 2013 ada tiga ranah yang menjadi aspek penilaian yaitu ranah afektif atau sikap, ranah kognitif atau pengetahuan dan ranah psikomotor atau keterampilan

Berdasarkan hasil wawancara yang pernah peneliti lakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 17 Juni 2019 dan 23 Juli 2019 dengan salah seorang guru kelas 1 dan guru kelas 4, yang mengatakan bahwa mereka sudah melaksanakan penilaian autentik, akan tetapi belum maksimal, apalagi untuk penilaian sikap yang tujuan akhirnya adalah pembentukan karakter, yang sering dilakukan hanya menuliskan perkembangan siswa. Pada buku perkembangan siswa tersebut di tuliskan apa saja sikap dari siswa yang hari itu tidak sesuai dengan aturan sekolah dan aturan kelas yang telah disepakati bersama. Kemudian guru tersebut juga menyampaikan, bahwa di kelas mempunyai buku evaluasi untuk masing – masing siswa, pada buku evaluasi tersebut siswa menuliskan apa saja kebaikan yang telah mereka lakukan, jika kebaikan tersebut dilakukan di sekolah maka di

paraf oleh guru kelasnya, jika kebaikan dilakukan dirumah di paraf oleh orang tuanya. Salah seorang guru kelas 4 juga mengatakan, untuk penilaian sikap, mereka menggunakan format penilaian dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), yang diberikan setiap akhir semester.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif , dimana data yang diperoleh akan disampaikan dalam bentuk uraian, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan berbagai informasi. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi non partisipasi, dan dokumentasi. Jenis data yang peneliti gunakan adalah data primer dan data sekunder.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Pemahaman guru terhadap implementasi penilaian autentik di SDIT Inayah Ujungbatu**

Adapun ruang lingkup pemahaman terhadap penilaian autentik di SDIT Inayah meliputi lima aspek yaitu: (a) Pengertian penilaian, (b) Pengertian penilaian autentik, (c) Ruang lingkup

penilaian autentik, (d) Prinsip-prinsip penilaian autentik, (e) Jenis-jenis penilaian autentik, (f) waktu pelaksanaan penilaian sikap

Penerapan penilaian autentik di SDIT Inayah Ujungbatu telah dilaksanakan sejak diterapkannya kurikulum 2013. Ruang lingkup yang dinilai adalah kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Hasil wawancara dan observasi terhadap guru kelas I sampai kelas 6.

Observasi yang peneliti lakukan di kelas I Usamah Pada tanggal 15 Januari 2020 dengan gurunya ustazah NH, dengan materi pembelajaran tema pengalamanku, karakter pertama yang terlihat adalah religius, ustazah NH memimpin langsung siswanya berdoa, ustazah NH menjelaskan kepada siswa mengapa setiap kegiatan harus selalu diawali dengan berdoa, kemudian ustazah NH memberi nasehat dan motivasi dengan menceritakan kisah Ali bin abu thalib yang senantiasa belajar kepada nabi Muhamad SAW. Kemudian setelah menyampaikan tujuan pembelajaran ustazah NH meminta siswa bersama-sama menyanyikan lagu wajib

nasional dari Sabang sampai merauke, siswa menyanyi dengan bersemangat, kemudian ustazah NH menjelaskan makna dari lagu tersebut, tema yang dibahas adalah tema 6 pengalamanku, adapun karakter yang dimunculkan pada waktu penilaian adalah mandiri, ustazah NH membuat catatan soal-soal latihan dipapan tulis dan diminta siswa mengerjakan dalam waktu 10 menit dikumpulkan kembali, selama dalam proses pembelajaran ada penanaman karakter tanggung jawab, disiplin dan menghargai.

Observasi di kelas II Usamah peneliti lakukan pada tanggal 16 Januari 2020 dalam pembelajaran tematik tema pengalamanku, pembelajaran diawali dengan do'a yang langsung dipimpin oleh guru kelas ustad AP, kemudian dilanjutkan dengan tepuk ihsan, setelah itu ustad AP memberi motivasi untuk siswa kelas II untuk selalu berhati-hati dalam bertindak, karena Allah senantiasa mengawasi, setelah mengabsensi siswa dilanjutkan dengan apersepsi pembelajaran sebelumnya tentang berbagai pengalaman yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, peneliti melihat selama proses pembelajaran guru kelas

menanamkan karakter religius, gotong royong, tanggung jawab. Di akhir penilaian guru kelas menanamkan karakter percaya diri dengan meminta siswa menceritakan pengalaman yang paling menarik selama libur semester.

Observasi di kelas III Abu Hurairah peneliti lakukan tanggal 16 Januari 2020 tepatnya hari Jumat, pada saat peneliti masuk kelas siswa sedang zikir pagi Alma' surat bersama-sama dengan guru kelas ustazah MP, setelah selesai Alma' surat kemudian guru memulai pembelajaran dengan tema cuaca, selama pembelajaran terlihat guru menanamkan karakter disiplin, tanggung jawab dan nasionalisme, sedangkan dalam penilaian karakter yang ditanamkan guru adalah nasionalisme dan religius, menanyakan pendapat siswa dengan kondisi cuaca yang berubah.

Observasi dikelas V Bilal peneliti lakukan hari senin tanggal 20 Januari 2020, dengan guru kelas Ustazah NH, mata pelajarannya adalah matematika, volume bangun ruang. Seperti biasa diawal pembelajaran ada penanaman karakter religius dimana guru kelas mengajak seluruh siswa untuk berdoa, setelah berdo'a guru kelas menyampaikan cerita

inspirasi tentang perjuangan seorang untuk menuju pintu kesuksesan itu banyak tantangan, namun ketika dihadapi dengan semangat yang kuat, tantangan tersebut bisa dihadapi dan sukses itu bisa diraih. Pembelajaran bangun ruang ini ditambahkan dengan kekhasan SDIT Inayah, dimana guru menceritakan bagaimana bentuk bangunan ka'bah. Dan terkait juga dengan karakter religius. Selama proses pembelajaran karakter yang terlihat adalah tanggung jawab, mandiri, dan integritas. Dalam proses penilaian karakter yang ditanamkan adalah mandiri.

Observasi dikelas VI peneliti lakukan tanggal 21 Januari 2020 dengan guru kelas ustad HY, tema yang dipelajari adalah wirausaha, pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru kelas, kemudian guru kelas mengadakan ice breaking untuk menyemangati siswa, dilanjutkan dengan motivasi pagi. Selama proses pembelajaran terlihat penanaman karakter percaya diri, berani. Dalam penilaian karakter yang ingin dicapai adalah mandiri dan bertanggung jawab.

Pada penerapan kurikulum 2013, peran kepala sekolah sebagai penanggung

jawab terlaksananya proses pembelajaran sangat menentukan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memfasilitasi guru-guru di SDIT Inayah Ujungbatu untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan penilaian, baik pelatihan yang dari dinas ataupun yang dari JSIT, menyediakan sarana untuk implementasi penilaian autentik yaitu instrument-instrumen penilaian untuk lebih memudahkan guru melaksanakan tugas penilaian. Kendala yang ditemui kepala sekolah dalam implementasi penilaian autentik 2013 guru kurang disiplin dalam mengatur waktu, kurangnya komitmen guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dengan alasan berat meninggalkan keluarga.

## **2. Pemahaman guru terhadap implementasi penilaian autentik 2013 di SDIT Inayah Ujungbatu**

Lingkup pemahaman guru dalam penilaian autentik 2013 yaitu: a) arti penilaian, b) arti penilaian autentik, c) ruang lingkup penilaian autentik, d) jenis-jenis penilaian autentik, e) waktu pelaksanaan penilaian sikap.

Dari wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwa prinsip-prinsip penilaian autentik yaitu objektif harus jelas kriterianya, akuntabel bisa dipertanggung jawabkan, sah datanya bisa diukur, adil tidak menguntungkan salah satu siswa dan merugikan siswa yang lain. Terpadu tergabung dalam proses pembelajaran, menyeluruh mencakup semua kompetensi, sistematis harus terencana.

## **3. Mendeskripsikan pendidikan karakter siswa di SDIT Inayah Ujungbatu**

Pada subfokus ini akan dipaparkan bagaimana pendidikan karakter di SDIT Inayah ujungbatu, untuk mengumpulkan data, peneliti mewawancarai informan yaitu kepala sekolah SDIT Inayah Ujungbatu, guru kelas I sampai kelas VI SDIT Inayah Ujungbatu. Peneliti menanyakan kepada kepala sekolah dan guru lima point pendidikan karakter yang akan ditanamkan kepada siswa yaitu karakter religius, karakter nasionalis, karakter mandiri, karakter gotong royong, dan karakter integritas.

Karakter religius ditanamkan pada siswa tidak hanya pada proses penilaian

saja, akan tetapi dimulai sejak siswa datang kesekolah, dalam waktu istirahatpun tetap diterapkan karakter religious. Karakter nasionalis ditanamkan pada siswa melalui kegiatan sekolah upacara bendera setiap hari senin, kemudian setiap sebelum belajar menyanyikan lagu wajib nasional dan membaca pancasila bersama-sama, dan guru senantiasa menyampaikn bahwa belajar dengan giat merupakan salah satu cara siswa mengisi kemerdekaan yang sudah diperjuangkan para pahlawan, menempel gambar pahlawan didinding kelas.

Menanamkan karakter gotong royong dapat dilakukan dalam model pembelajaran berkelompok, kita bisa melihat cara siswa membantu teman satu kelompoknya, kita bisa lihat juga bagaimana mereka bisa membersihkan kelas bersama-sama dengan menyusun kelompok piket yang mempunyai tanggung jawab untuk kebersihan kelas. Ruang lingkup dari karakter integritas adalah tanggung jawab, dalam penilaian karakter integritas ini sangat diperlukan, baik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, tidak akan tercapai tujuan

dari penilaian ketika siswa tidak punya karakter tanggung jawab.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 di SDIT Inayah Ujungbatu dalam pembentukan karakter siswa, dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru terhadap penilaian autentik 2013 di SDIT Inayah menunjukkan rata-rata sebesar 79% pemahaman guru berada pada kategori baik. Sedangkan deskripsi dari pendidikan karakter di SDIT Inayah Ujungbatu yang diketahui lewat wawancara adalah bahwasanya penanaman karakter tidak saja pada waktu penilaian akan tetapi setiap waktu, dimulai ketika siswa datang kesekolah sampai nanti mereka pulang jam 16.00 sore, faktor yang sering menjadi kendala dalam pendidikan karakter adalah perbedaan dari karakter masing-masing siswa, sementara program yang mendukung pendidikan karakter di SDIT Inayah adalah *home visit* atau kunjungan wali kelas kerumah masing-masing siswa dua kali dalam satu semester, bina pribadi islami (BPI), atau pemberian materi ibadah dan akhlak yang

dilakukan secara klasikal satu kali seminggu, program buka puasa bersama setiap kelas sekali dalam satu semester.

Saran bagi sekolah agar memfasilitasi guru-guru untuk mengikuti pelatihan tentang penilaian autentik, proaktif memberikan info-info yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan guru dalam bidang penilaian autentik, menyediakan sarana dan prasarana penunjang bagi guru untuk memahami penilaian autentik 2013. Bagi guru perkuat komitmen untuk selalu maksimal dalam mendidik dan mengajar siswa, aktif bertanya dan serius mempelajari tentang penilaian autentik 2013, aktif mengikuti setiap pelatihan tentang penilaian autentik, baik dari dinas maupun yang lainnya, jadikan kegiatan mendidik dan mengajar adalah panggilan hati.

### Daftar Pustaka

- Abidin Yunus, 2016 *Revitalisasi Penilaian Pembelajaran*, Penerbit Refika Aditama, Jakarta.
- Arfianti, Nur. 2018, *Implementasi Penilaian Autentik Dalam Menilai Kemampuan Siswa di MIS At Tauhid Bantoreo, Kabupaten Jeneponto*.
- Afitsa, Sagita Yolanda. 2018. *Pelaksanaan Penilaian Autentik Ranah Afektif Guru PAI di SMP Negeri 3 Palembang*. Skripsi. UIN Raden Fatah, Palembang.
- Enggarwati Nur Sasi. 2015. *Kesulitan Guru SD Negeri Glagah Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Kurikulum 2013*. Jurnal.
- Hajaroh.Siti, 2018. *Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik*.Jurnal vol 10 No 2.
- Setiyowati.lilies, 2017.*Penerapan Penilaian Autentik Berdasarkan Permendikbud N o 53 Tahun 2015 di SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta Tahun 2016/2017*. Skripsi.Universitas Muhammadiyah Surakarta.